

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH MASKER SATU KALI PAKAI PADA ANAK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 KOTA TANJUNGPINANG

Kholilah Samosir¹, Rinaldi Daswito², Annisa Pratiwi Putri³

^{1,2,3} Program Studi Diploma III Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang
e-mail: kholilahsam@gmail.com

Abstrak

Wabah Covid-19 saat ini telah menjadi perhatian di dunia termasuk di Indonesia, salah satu pencegahan penularan covid-19 yang dapat dilakukan adalah menggunakan masker dan mencuci tangan menggunakan sabun. Penggunaan masker dapat menurunkan resiko penularan dari orang sakit, resiko penularan yang bisa ditimbulkan hanya 5%. Penggunaan masker satu kali pakai, selain dapat memberikan manfaat memutus penularan Covid-19 terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari penggunaan masker satu kali pakai yaitu meningkatnya jumlah timbulan sampah masker di lingkungan masyarakat. Sampah masker satu kali pakai harus dikelola dengan baik. guna untuk menghindari penularan berlanjut dan juga menghindari penyalahgunaan masker yang sudah terpakai. Berdasarkan keadaan dilapangan masih banyak masyarakat yang membuang sampah masker tanpa diolah terlebih dahulu dan belum mengetahui tata cara pengolahan Sampah masker satu kali pakai. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran siswa serta mempraktekkan cara pengolahan sampah masker satu kali pakai. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SMKN 4 terhadap materi kegiatan yang diberikan yaitu mengenai cara pengelolaan sampah masker satu kali pakai, dimana peserta mengalami rata-rata peningkatan sebesar 13.69%, dengan hasil pre-test awal diperoleh dari 30 peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 siswa (33,3%) dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Setelah diberikan edukasi dan sosialisasi, hasil post-test peserta mengalami peningkatan yang signifikan, yakni dari 30 peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 siswa (93,3%) dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60.

Kata kunci: Sosialisasi, Pengelolaan, Sampah Masker

Abstract

The current Covid-19 outbreak has become a concern in the world, including in Indonesia, one of the ways to prevent the spread of COVID-19 is to use masks and wash hands with soap. The use of masks can reduce the risk of transmission from sick people, the risk of transmission that can be caused is only 5%. The use of single-use masks, in addition to being able to provide benefits in stopping the transmission of Covid-19, has also negative impacts. One of the impacts of the use of single-use masks is the increase in the amount of mask waste in the community. Disposable mask waste must be managed properly. in order to avoid continued transmission and also avoid the use of masks that have been used. Based on the situation in the field, there are still many people who dispose of mask waste without processing it first and do not know the procedures for processing single-use mask waste. The purpose of this community service activity is to increase students' knowledge, understanding and awareness and practice how to process single-use mask waste. The results of the activity evaluation showed an increase in the knowledge and understanding of SMKN 4 students towards the material provided, namely regarding how to manage single-use mask waste, where participants experienced an average increase of 13.69%, with the initial pre-test results obtained from 30 participants who had good knowledge as many as 10 students (33.3%) with the highest score of 80 and the lowest score of 40. After being given education and socialization, the results of the post-test participants experienced a significant increase, from 30 participants who had good knowledge as many as 28 students (93.3%) with the highest score of 100 and the lowest score of 60.

Keywords: Socialization, Management, Mask waste

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 saat ini telah menjadi perhatian di dunia termasuk di Indonesia. Wabah Covid-19 berhasil mengubah tatanan kegiatan sehari-hari manusia baik yang dilakukan di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan tempat lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu, virus corona mengalami perkembangan berbagai varian. Dari hal tersebut, produktifitas berkurang yang berdampak pada beberapa elemen yang ada di masyarakat, salah satunya penurunan masalah ekonomi dan meningkatnya kuantitas limbah medis.

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Covid-19 ditandai dengan munculnya gejala batuk pilek, flu, demam, gangguan pernapasan, terdapat juga yang tidak timbul gejala. Penularannya melalui droplets atau percikan batuk atau bersin. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk atau bersin dan napas orang yang terinfeksi yang kemudian terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus.

Strategi untuk melawan virus hal utama yang perlu dilakukan adalah melakukan tindakan pencegahan yang sudah ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO). Langkah-langkah pencegahan penularan covid-19 di lingkungan masyarakat sering disebut dengan protokol kesehatan. Adapun beberapa langkah pencegahan penularan covid-19 yang dapat dilakukan adalah menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membataasi mobilitas.

Menggunakan masker dapat mengurangi sebaran droplets yang keluar dari mulut manusia. Saat ini banyak sekali jenis masker yang beredar di lingkungan masyarakat. Penggunaan masker dapat menurunkan resiko penularan dari orang sakit, resiko penularan yang bisa ditimbulkan hanya 5%. Tata cara penggunaan masker telah diatur oleh pemerintah Indonesia melalui satuan tugas (satgas) Covid-19. Dari beberapa jenis masker yang ada, hanya beberapa yg dianjurkan oleh pemerintah tidak semua masker dapat digunakan untuk memutus sebaran Covid-19. Beberapa jenis masker yang dianjurkan untuk digunakan yaitu masker N95, masker medis satu kali pakai dan masker kain 3 lapis. Penggunaan masker bukan hanya digunakan oleh tenaga medis yang menangani pasien saja, tetapi wajib digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Penggunaan masker satu kali pakai, selain dapat memberikan manfaat memutus penularan Covid-19 terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari penggunaan masker satu kali pakai yaitu meningkatnya jumlah timbulan sampah masker di lingkungan masyarakat. Sampah masker satu kali pakai yang terdapat di lingkungan masyarakat harus dikelola dengan baik. Adapun tujuan Pengelolaan sampah masker tersebut untuk menghindari penularan berlanjut, pencemaran lingkungan dan menghindari penyalahgunaan masker yang sudah terpakai.

Penanganan sampah masker satu kali pakai sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan sudah dilakukan sosialisasi melalui beberapa media oleh Kementerian Kesehatan tetapi berdasarkan survei di lapangan masih banyak terdapat masyarakat yang membuang sampah tanpa diolah terlebih dahulu dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui serta menyadari pentingnya mengelola limbah masker sebelum dibuang ke tempat sampah. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi pengolahan sampah masker satu kali pakai masih perlu dilakukan kembali terhadap masyarakat untuk penanaman pemahaman mengenai pengelolaan sampah masker satu kali pakai guna mendukung program pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dan pengelolaan tersebut dapat dimulai dari diri sendiri hingga lingkungan sekitar. Salah satu sasaran dari sosialisasi adalah siswa, sehingga diharapkan dapat meneruskan informasi kepada masyarakat umum.

METODE

Metode kegiatan ini berupa sosialisasi dan praktik kepada siswa SMK N 4 Kota Tanjungpinang. Setelah diberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah medis sekali pakai, siswa dilatih untuk mempraktikkan pengelolaan sampah masker. Untuk melihat tingkat keberhasilan praktik yang telah diberikan maka siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan pengelolaan sampah masker dan pretes postes. Kegiatan sosialisasi dan praktik dilakukan agar siswa bisa menjadi agen dalam menyampaikan informasi mengenai cara pengelolaan sampah masker kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa beberapa tahapan:

1. Tahap persiapan
 - a. Penentuan /survey lokasi dan sasaran program
 - b. Persiapan bahan & Penyusunan materi sosialisasi, Video praktik
2. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat
 - a. Melakukan pre test untuk mengukur pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah masker sekali pakai
 - b. Pemberian materi sosialisasi mengenai cara pengelolaan sampah masker sekali pakai sesuai pedoman
 - c. Melakukan simulasi/pelatihan
 - d. Pendampingan /Praktik pengelolaan sampah masker sekali pakai
 - e. Melakukan post tes untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberi sosisalisasi dan praktik mengenai pengelolaan sampah masker sekali pakai
3. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat
 - a. Metode Sosialisasi
 - b. Metode Tanya jawab/diskusi
 - c. Metode simulasi
 - d. Metode pendampingan/praktik

Alat dan Bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah banner, leafleat, Tempat Sampah, Sabun Cuci tangan, Desinfektan, Kantong Plastik, Gunting, dan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di SMKN 4 Kota Tanjungpinang, pada tanggal 28-29 Juli 2022 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penentuan /survey lokasi dan sasaran program

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim adalah melakukan koordinasi kepada kepala sekolah SMKN 4, mulai dari penentuan lokasi dan siswa sasaran kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi pengelolaan sampah masker satu kali pakai yaitu pada tanggal 25 juni 2022.



Gambar 1. Penentuan /survey lokasi dan Sasaran kegiatan dengan pihak sekolah

2. Pemberian materi sosialisasi dan pendampingan praktik pengelolaan sampah masker
Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah masker satu kali pakai berjalan secara kondusif. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pengenalan oleh tim pengabmas, dilanjutkan dengan pre test kemudian dilakukan sosialisasi pemaparan materi mengenai cara pengelolaan sampah masker satu kalai pakai dan dampak yang ditimbulkan pada lingkungan yang bertujuan sebagai informasi dalam memberikan motivasi dan pengetahuan mengenai langkah-langkah cara pengelolaan sampah masker satu kalai pakai sebelum dibuang ketempat sampah yang baik dan benar kepada anak SMKN 4 dimasa Covid-19, Setelah dilakukan pre test dan sosialisasi oleh tim pengabmas

kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video dan praktik pendampingan langkah-langkah cara pengelolaan sampah masker pada anak SMKN 4 Kota Tanjungpinang.

Kegiatan ini dilakukan berfokus pada pendidikan kesehatan, sehingga siswa yang telah diberikan sosialisasi dan pendampingan praktik pengelolaan sampah masker satu kali pakai dengan cara yang baik dan benar bisa menyampaikan informasi kepada teman-teman lain maupun masyarakat dalam upaya memutus penyebaran virus Covid-19 dan pencemaran lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menggunakan media informasi yang berupa video praktek, hal ini akan memudahkan anak SMKN 4 mengingat materi yang disampaikan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan pendampingan praktik

3. Monitoring dan Evaluasi kegiatan

Pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dilakukan dengan melakukan pre test, pemutaran video, diskusi dan tanya jawab, praktik pengelolaan sampah masker dan post test sebelum dan setelah sosialisasi dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi kegiatan yang diberikan, dimana peserta mengalami rata-rata peningkatan sebesar 13.69%, dengan hasil pre-test awal diperoleh dari 30 peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 siswa (33,3%) dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Setelah diberikan edukasi dan sosialisasi, hasil post-test peserta mengalami peningkatan yang signifikan, yakni dari 30 peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 siswa (93,3%) dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60.

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2014). Faktor pengetahuan tentang pengelolaan limbah masker sebelum dibuang ke TPS sangat penting diketahui oleh masyarakat guna untuk mencegah terjadinya pencemaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan pelatihan atau penyuluhan sebagai sarana pemberian pendidikan khususnya masyarakat umum tentang pentingnya pengelolaan limbah masker agar berperilaku baik dalam membuang limbah masker sesuai pada tempatnya (Sholikah, 2011).



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi kegiatan

SIMPULAN

1. Terciptanya pemahaman dan peningkatan kesadaran yang tinggi bagi anak SMKN 4 Kota Tanjungpinang terhadap pentingnya pengelolaan sampah masker satu kali pakai sebelum dibuang ke tong sampah
2. Adanya peningkatan ilmu dan pengetahuan bagi anak SMKN 4 Kota Tanjungpinang mengenai cara pengelolaan sampah masker satu kali pakai dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan tempat tinggal
3. Siswa anak SMKN 4 dapat mempraktikkan secara langsung pengelolaan sampah masker dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan guna mencegah penyalahgunaan sampah masker dan pencemaran lingkungan serta tersedianya tempat sampah

SARAN

1. Perlunya memperluas jangkauan kegiatan edukasi, sosialisasi dan penyuluhan ke banyak sekolah di Kota Tanjungpinang mengenai pengelolaan sampah masker yang baik dan benar guna untuk mencegah pencemaran lingkungan
2. Perlu disediakan himbauan-himbau mengenai protokol kesehatan dalam pencegahan covid-19 di lingkungan SMKN 4 Kota Tanjungpinang

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMKN 4 beserta, Bapak Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Tanjungpinang dan seluruh Tim Pengabdian masyarakat yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI (2008) Rumah Tangga Ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Fadare, O. O., & Okoffo, E. D. (2020). Covid-19 face masks: A potential source of microplastic fibers in the environment. *Science of the Total Environment*, 737(140279), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.140279>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pengelolaan Limbah Masker di Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Nadesul, 2006, yang dikutip oleh Anonim, http://eprints.undip.ac.id/32876/1/Atrika_Desi.pdf
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undnag-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rizaty, M. A. (2021, September 7). Gunungan Sampah Masker selama Pandemi. Diambil kembali dari [Dkatadata.co.id:https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/6136feaecd17d/gunungansa-mpah-masker-selama-pandemi](https://katadata.co.id:https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/6136feaecd17d/gunungansa-mpah-masker-selama-pandemi)
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58–73.
- WHO (2005). Pocket book of hospital care for children. Guidelines for the management of common illnesses with limited resources.
- Widyaningsih, N. L. (2020). Model Keterkaitan antara Konsumsi Berwawasan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Universitas Indonesia.
- World Health Organization. (2021). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19. World Health Organization.
- Zul, Askep. 2009. Karya Tulis Ilmiah Mencuci Tangan. Surabaya Di akses tanggal 12 Maret 2013.